

# Pemberdayaan ekonomi masyarakat Dusun Kampung Ulau Desa Tanjung Belit melalui peningkatan kualitas produksi gula Aren menuju kemandirian secara ekonomi, pertanian dan hukum di Kabupaten Rokan Hulu

Hayatul Ismi, Shanti Fitriani, Ihda Hasbiyati, Maimunah, Ulfia Hasanah\*, Rismadefi Woferst, & Fenny Trisnawati

Universitas Riau

\* [ulfia.hasanah@lecturer.unri.ac.id](mailto:ulfia.hasanah@lecturer.unri.ac.id)

**Abstrak.** Seperti kita ketahui, kehidupan masyarakat Dusun Tanjung Pauh Desa Tanjung Belit Kabupaten Rokan Hulu masih terbilang tradisional. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan petani aren di Dusun Tanjung Pauh. Gula aren yang dihasilkan sangat digemari konsumen karena rasanya yang murni tanpa campuran bahan pengawet atau bahan kimia, serta karena proses pembuatannya mengutamakan kualitas. Hanya saja karena kekurangan air nira, produksi gula aren di dusun Tanjung Pauh bisa dikatakan sangat sedikit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, kami mencoba melakukan penelitian dengan melakukan survey lokasi pohon aren, lokasi pembuatan gula aren, dan pendataan kebutuhan petani aren di dusun tanjung pauh. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada masyarakat Dusun Tanjung Pauh sebagai dusun yang berpotensi untuk mengembangkan pendapatan melalui peningkatan kualitas dan pemasaran gula aren.

**Kata Kunci:** pemberdayaan ekonomi, petani aren, gula aren

**Abstract.** As we know, the life of the people of Tanjung Pauh Hamlet, Tanjung Belit Village, Rokan Hulu Regency is still fairly traditional. The problem discussed in this research is concerned with the sugar palm farmers in Tanjung Pauh hamlet. The palm sugar produced is very popular with consumers because of its pure taste without a mixture of preservatives or chemicals, and because the manufacturing process prioritizes quality. It's just that due to a shortage of sap water, the production of palm sugar in Tanjung Pauh hamlet can be said to be very little to meet the needs of the community itself. Therefore, we tried to do research by conducting a survey of the location of the palm trees, the location of the palm sugar making, and collecting data on the needs of the palm farmers in Tanjung Pauh hamlet. This study aims to provide guidance to the community of Tanjung Pauh hamlet as a hamlet that has the potential to develop income through improving the quality and marketing of palm sugar. We gave a little idea to the palm farmers in Tanjung Pauh hamlet to produce palm sugar, which is palm sugar which is usually in the form of blocks, which is now being innovated into the form of ant sugar, in order to attract consumers' attention to love palm sugar in Tanjung Pauh hamlet.

**Keywords:** economic empowerment, palm farmers, palm sugar.

---

*To cite this article:* Ismi, H., S. Fitriani., I. Hasbiyati., Maimunah., U. Hasanah., R. Woferst., & F. Trisnawati. 2020. *Pemberdayaan ekonomi masyarakat Dusun Kampung Ulau Desa Tanjung Belit melalui peningkatan kualitas produksi gula Aren menuju kemandirian secara ekonomi, pertanian dan hukum di Kabupaten Rokan Hulu. Unri Conference Series: Community Engagement 2: 366-371. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.366-371>*

© 2020 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2020

---

## PENDAHULUAN

Gula aren adalah salah satu produk gula yang berasal dari pohon aren. Gula aren banyak digunakan untuk berbagai macam makanan yang kita konsumsi mulai dari kolak, onde-onde, kuah lupis, dan masih banyak makanan lainnya yang menggunakan gula aren atau gula enau ini. Gula aren merupakan salah satu produk gula yang dibutuhkan dalam pengolahan makanan apalagi di bulan ramadhan, kecenderungan permintaan meningkat. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pembuat gula aren di dusun Tanjung Pauh Kabupaten Rokan Hulu mengatakan bahwa di kampung tersebut terdapat sekitar 7 orang yang berprofesi sebagai pembuat gula aren. Kehidupan masyarakat di desa ini sangat tradisional dan masih terbelakang, baik dari sisi pengetahuan maupun dari sisi pendapatan.

Cara-cara pembuatan gula ini pun masih sangat tradisional, dengan cara mengumpulkan air nira dari pohon aren yang berada dibelakang rumah mereka dengan wadah yang dibuat khusus dari bambu, paginya setelah air nira terkumpul di wadah tersebut barulah dipanaskan dalam kuah dimasakkan dengan memakai tungku dan kayu api.

Gula aren memiliki potensi untuk dikembangkan ke dalam berbagai jenis makanan dan minuman yang membuatnya sebagai produk yang cukup dicari dalam berbagai jenis industri makanan. Gula aren dapat dikembangkan menjadi berbagai jenis makanan seperti kue cincin, kue wajik, cimplung dan klepon. Selain makanan, gula aren juga diperlukan untuk membuat minuman seperti cendol dan beberapa jenis kopi. Gula aren juga banyak dicari pada bulan ramadhan untuk dijadikan bahan baku membuat kolak. Kini gula aren juga banyak dikembangkan menjadi gula aren semut yang banyak diekspor oleh Indonesia kepada negara lain. Ini merupakan potensi bagi pembuat gula aren untuk menjadikan oleh-oleh khas Rokan hulu, belum lagi bahwa gula aren juga berpotensi memenuhi kebutuhan ekspor gula aren nasional, karena Indonesia masih membutuhkan produksi yang lebih banyak dalam memenuhi ekspor gula aren nasional. Maka hal ini merupakan potensi yang luar biasa dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Rokan Hulu.

Pengolahan lebih lanjut dari gula aren menjadi gula aren semut dapat menambahkan nilai tambah hingga sebesar 51,01% dengan permintaan yang tidak pernah turun, survei yang dilakukan menunjukkan adanya permintaan hingga 15-25 ton. Tingginya angka permintaan itu didasari pada kebutuhan yang tinggi sebagai makanan dan obat, dan juga kebutuhan di ranah Internasional yang datang dari negara Jerman, Swiss dan Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan akan gula aren tergolong tinggi karena banyaknya jenis produk yang membutuhkan gula aren yang membuat gula aren menjadi kini industri bisnis makanan yang menjanjikan.

## METODE PENERAPAN

Gula Aren merupakan suatu potensi yang sangat besar dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Belit. Sasaran kegiatan ini adalah Masyarakat Petani Aren yang ada di Desa Tanjung Belit Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Mengingat desa ini salah satu penghasil aren di Kabupaten Rokan Hulu. Terdapat beberapa tahapan dalam pendekatan Penyelesaian masalah, yaitu memilih kelompok sasaran yang tepat, pelaksanaan kegiatan sosialisasi peningkatan pemahaman masyarakat tentang Potensi Gula Aren kepada masyarakat sasaran, Evaluasi serta Monitoring untuk melihat apakah program peningkatan pengetahuan masyarakat dapat berlangsung dengan baik. Tahapan pendekatan digambarkan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi program pelatihan, terkait dengan dukungan Kepala Kampung ulau dan kehadiran masyarakat Kampung yang sangat menentukan kelancaran kegiatan.
- b. Rancangan tindakan dengan mempersiapkan materi terkait dengan motivasi pengrajin dan peningkatan mutu gula cetak dari nira aren dan menyampaikan rencana materi kepada mitra masyarakat Kampung Ulu.
- c. Penyampaian materi dan diskusi untuk memotivasi masyarakat tentang prospek usaha gula aren dan variasi produk yang dapat dikembangkan dari nira, teknik penyadapan nira aren, perlakuan pasca panen dan proses pengolahan nira menjadi gula aren cetak yang berkualitas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berkolaborasi dengan mahasiswa Kukerta UNRI Tahun 2020. Adapun kegiatan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 9 Juli 2020, Ketua pengabdian bersama mahasiswa Kukerta Universitas Riau Tahun 2020 melakukan kunjungan ke Dusun Kampung Ulu Desa Tanjung Belit Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Pada Tanggal 13-14 Juli 2020, dilakukan Pendataan ulang petani aren.
- c. Pada Tanggal 19 Juli 2020, mahasiswa Kukerta bersama masyarakat mencoba melakukan pembuatan Gula Aren menjadi Gula semut dengan teknik sederhana melalui arahan dari Tim Pengabdian.

- d. Pada tanggal 25 Juli 2020, mahasiswa Kukerta membantu pembuatan Pemberian Nama latin untuk Pohon Aren.
- e. Pada Tanggal 1 Agustus 2020, mahasiswa Kukerta membantu pengenalan Gula Aren kepada masyarakat dengan cara penyebaran brosur-brosur.
- f. Pada Tanggal 3 Agustus 2020, dilakukan Pendataan Gula aren pada Toko Oleh-oleh yang ada di kabupaten Rokan Hulu. Disini ditemukan Gula Aren yang dijual dalam bentuk kemasan yang sederhana dan Belum memiliki Merek/Label.
- g. Pada tanggal 8 Agustus 2020, Mahasiswa mencoba membuat desain sederhana untuk label gula aren dan membagikannya kepada Petani Aren.
- h. Pada Tanggal 8 Agustus 2020, mahasiswa juga membagi-bagikan bibit serta menanam bibit aren bersama masyarakat Petani Aren di Desa Tanjung Belit Kabupaten Rokan Hulu.
- i. Pada Tanggal 12 Agustus 2020, Tim Pengabdian Sosialisasi pengabdian tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dusun Kampung Ulu Desa Tanjung Belit melalui peningkatan Kualitas Produksi Gula Aren menuju kemandirian secara Ekonomi, Pertanian dan Hukum di kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan Dilaksanakan di Aula Kantor Kepala Desa Tanjung Belit. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh 30 orang peserta yang dihadiri oleh Camat Kecamatan Rambah, Kepala Desa serta Sekretaris Desa, Petani Aren serta mahasiswa Kukerta Universitas Riau.

Materi kegiatan meliputi topik sebagai berikut:

- a. Perlunya pembuatan peraturan Desa terkait pelarangan pembuatan Air Nira sebagai Tuak oleh Masyarakat karena ini melanggar Secara Hukum.
- b. Penyampaian Materi Tentang Dampak Tua Dari Segi Kesehatan.
- c. Perlunya pembuatan Label/Merek Merek Pada Gula Aren yang akan dipasarkan. Hal ini untuk memberikan perlindungan secara hukum terhadap produk yang dihasilkan. Serta perlunya pemenuhan standar kesehatan pada gula aren yang dihasilkan.

Evaluasi dilaksanakan melalui pengamatan langsung pada saat peserta mengikuti penyampaian materi dan diskusi, dan terlihat antusiasme masyarakat untuk masih tetap berkomunikasi dengan Tim Pengabdian setelah acara.

## **HASIL DAN KETERCAPAIAN KEGIATAN**

Dalam kegiatan pengolahan air nira menjadi gula aren potensi yang didapatkan kategori cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pengembangan gula aren yang selama ini dilakukan secara tradisional hingga saat ini. Mengolah aren dapat memberi manfaat apalagi di saat kondisi pandemi covid ini, gula aren ini masih menjadi salah satu pilihan yang dapat meningkatkan kesehatan tubuh. Proses pemasakan air nira dalam proses pembuatan gula aren dapat dilakukan di mana saja, asalkan seluruh alat dan bahan tersedia. Pengemasan dan promosi gula aren sangat potensial dikembangkan mengingat tingginya minat individu untuk mengkonsumsi gula aren dan mudahnya promosi barang pada zaman sekarang ini selain di jual-jual di pasar tradisional, gerai oleh-oleh juga dipromosikan melalui media online.

Solusi pemberdayaan masyarakat yaitu dengan memberikan informasi melalui kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan praktik secara langsung bersama masyarakat. Kegiatan pengolahan air nira menjadi gula aren dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan juga praktik yang diharapkan masyarakat dapat mengembangkan inovasi sederhana ini untuk meningkatkan perekonomian. Pengolahan aren dilakukan dengan praktik langsung dan rata-rata petani aren melakukan pengolahan di pekarangan rumah masing-masing bisa di samping atau di belakang rumah. Pengemasan dan promosi gula aren di pasar-pasar tradisional, gerai oleh-oleh maupun media online diharapkan mampu menjadi solusi teknik pemasaran yang mudah. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pendapatan masyarakat di Dusun Tanjung Pauh terkhusus petani aren.

Pengabdian ini juga berkolaborasi dengan mahasiswa Kukerta Integrasi Abimas Universitas Riau 2020. tim Kukerta dalam kegiatan memberikan stiker tempel yang berisikan nama dan narahubung untuk para petani aren, yang berjumlah 8 KK masing-masing dibuatkan agar informasi penjualan gula aren di Dusun Tanjung Pauh lebih diketahui lagi oleh seluruh lapisan masyarakat dan mempermudah para pembeli menghubungi petani aren, karena sebelumnya kemasan hanya dibungkus dengan daun pisang atau tempat bungkus nasi sesuai khasnya, melalui program kukerta unri berinisiatif membuat stempel stiker, diharapkan ini salah satu inovasi yang dilakukan, agar gula aren Dusun Tanjung Pauh lebih banyak diketahui oleh masyarakat. Untuk jangka

panjang terhadap gula aren hasil produksi masyarakat Desa Tanjung Pauh akan dibantu untuk dibuat Merek serta Sertifikat Halal.



Gambar 1. Pembuatan Gula Aren secara Tradisional



Gambar 2. Pencetakan Gula Aren secara Tradisional



Gambar 3. Pengemasan Gula Aren secara sederhana



Gambar 4. Pemasangan nama lain pada Pohon Aren



Gambar 5. Sosialisasi kepada petani aren tentang kualitas produksi gula aren aspek ekonomi, hukum, dan pertanian

## KESIMPULAN

Perekonomian merupakan permasalahan utama yang dikeluhkan dalam masa pandemi ini. Berubahnya tatanan kehidupan masyarakat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi jalannya aktivitas perekonomian. Oleh karena itu, dalam menanggulangi permasalahan tersebut maka UMKM merupakan hal yang tepat untuk membantu menemukan jalan keluarnya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih didapati beberapa hal yang menjadi kendala dalam memperoleh kelancaran usaha, baik itu dari segi produksi, pengemasan, maupun pemasaran. Salah satu usaha kecil dalam rumah tangga yang sedang banyak ditekuni adalah usaha gula aren. Usaha ini diharapkan mampu menjadi tameng untuk menopang ketahanan pangan keluarga, serta mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga. Namun, dalam melakukan usaha tetap diperlukan perjuangan dan kiat-kiat tertentu yang menjadi penyokong dalam keberhasilannya.

Adanya jurnal ini diharapkan mampu membantu penemuan hal-hal baru ataupun inovasi yang dapat diterapkan dalam usaha gula aren. Tidak hanya dalam proses pembuatan atau produksi, di dalam jurnal ini juga terdapat solusi mengenai pengemasan dan pemasaran yang dipercaya mampu membantu kelancaran usaha. Dalam hal pengemasan pun perlu memperhatikan unsur-unsur menarik yang akan dimuat dalam desain kemasan. Tidak kalah penting dengan proses pemasaran yang saat ini mulai berkembang sesuai dengan majunya teknologi modern. Oleh karena itu, kedepannya usaha gula aren ini diharapkan lebih maju dan menemukan inovasi-inovasi baru yang berkelanjutan dan mengikuti perkembangan zaman. Karena seiring berjalannya waktu, usaha yang dijalankan akan mendekati keberhasilan jika disertai dengan perjuangan yang ekstra dan menyuguhkan hal-hal baru yang dapat menarik konsumen.

## UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kepala Desa Tanjung Belit, Kecamatan Rambah, Rokan Hulu
2. Masyarakat Dusun Tanjung Pauh, Kecamatan Rambah, Rokan Hulu
3. LPPM Universitas Riau
4. Mahasiswa Kunkenta Desa Tanjung Belit Tahun 2020
5. Seluruh tim Pengabdian Desa Binaan Di Desa Tanjung Belit

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Pembangunan Desa Partisipatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayi Sobarna. 2003. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Bagi Masyarakat Miskin Perkotaan. *Mimbar Jurnal Sosial dan Pembangunan*, XIX(3).
- Erni Febrina Harahap. 2012. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2).
- Evalia, N. A. 2015. Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Semut Aren. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 12(1), 57-67.
- Rachman, B. 2009. Karakteristik Petani dan Pemasaran Gula Aren di Banten. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 27(1), 53-60.
- Rossana Lubis. 2017. Analisis Strategi Pemasaran Usaha Gula Aren (Studi kasus: Desa Ranjo Batu Kecamatan Muara Sipongi Kabupaten Mandailing Natal).
- Saputra, E., Fitriana, L dan Bahar, E. 2012. Strategi pengembangan usaha gula aren di desa rambah tengah barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Penelitian Sungkai*, 1(1), 9.
- Selfesina Samadara, Nonce F.Tuati, Heni Matelda Sauw. 2016. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kemitraan (Studi Kasus Nelayan Desa Sulamu Kabupaten Kupang NTT). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(1).
- Soemantri, Bambang Trisantono. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Bandung: Fokusmedia.
- Sutoro E, dkk. 2014. *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD).
- Syahza, A. 2012. *Ekonomi Pembangunan, Teori dan Kajian Empirik Pembangunan Pedesaan (edisi Revisi)*. Unri Press Pekanbaru.
- Tarmizi, M. 2017. Analisis Agroindustri Gula Aren Di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *SEPA*, 13(2), 195-199.
- Ully Hikmah Andini, Mochammad Saleh Soeaidy, Ainul Hayat. 2015. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi Di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(12).
- Usman, S. 2006. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.